

MEMBANGUN MOTIVASI GURU MELALUI JURNAL KELAS DENGAN SIKLUS SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL DI SMA NEGERI 2 BANGKALAN

Mohammad Saeri
SMA Negeri 2 Bangkalan

INFO ARTIKEL

Diterima: 19-12-2020

Disetujui: 3-2-2021

Kata kunci:

Motivasi Guru;
pemetaan standar mutu

Abstrak :

Keberhasilan pendidikan akan terjadi bila ada interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam kondisi inilah guru yang memegang peranan strategis. Semua kebijakan pendidikan bagaimanapun bagusya tidak akan memberi hasil optimal. Metode Penelitian yang kami lakukan ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program dengan menggunakan siklus tahapan SPMI yaitu pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan, pelaksanaan pemenuhan, evaluasi/audit mutu, penetapan standar mutu baru. Pada awal Tahun Pelajaran 2019/2020 guru yang hadir 5 menit sebelum KBM dimulai meningkat, hanya 5 guru yang belum datang. Berikutnya semua guru hadir di sekolah 5 menit sebelum KBM dimulai, jika guru berhalangan hadir karena sakit atau kepentingan yang mendesak maka guru mengirimkan surat keterangan dokter atau surat ijin ke kasek. Awal pengaplikasian teknis ini banyak ditentang oleh guru yang terbiasa meninggalkan kelas, lambat laun mereka terbiasa dan sadar akan tugas dan kewajibannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Bangkalan. Selama masa pandemi sampai bulan Desember 2020 semua guru melaksanakan kewajiban daring dengan mensinkronkan data dari siswa (Jurnal) dan laporan KBM yang diupload guru, tidak ada satupun guru yang tidak melaksanakan daring. Alhamdulillah dengan teknis ini Tidak ada KBM yang kosong dan tidak ada kelas yang ramai, serta tidak ada guru yang datang terlambat dan memperlambat diri untuk datang ke kelas ketika ada pergantian jam.

Abstrack :

The success of education will occur when there is interaction between educators and students. It is in this condition that the teacher plays a strategic role. All educational policies no matter how good they will not give optimal results. The research method that we do is qualitative research, this study aims to evaluate the program using the SPMI stage cycle, namely quality mapping, compilation of compliance plans, implementation of compliance, quality evaluation / auditing, establishing new quality standards. At the beginning of the 2019/2020 Academic Year the teachers who attended 5 minutes before the KBM started increased, only 5 teachers had not come. Next, all teachers are present at school 5 minutes before the teaching and learning activities start, if the teacher is unable to attend due to illness or urgent interests, the teacher sends a doctor's certificate or permission letter to the Kasek. The beginning of this technical application was widely opposed by teachers who were accustomed to leaving the classroom, gradually they got used to and became aware of their duties and obligations to improve the quality of education at SMAN 2 Bangkalan. During the pandemic period until December 2020, all teachers carry out online obligations by synchronizing data from students (journals) and teaching and learning reports that the teacher uploads, not a single teacher who does not implement it online. Alhamdulillah, with this technique, there are no empty teaching and learning activities and no busy classrooms, and no teachers who come late and slow themselves down to come to class when there is a change of hours.

Alamat Korespondensi

Nama : Mohammad Saeri

Instansil : SMA Negeri 2 Bangkalan

Alamat instansi : Jl. Soekarno Hatta 18 Bangkalan, Wt 04, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMAN 2 Bangkalan semakin lama semakin memperihatinkan meskipun anemo masyarakat sangat besar untuk menitipkan anaknya di Sekolah ini. Keraguan muncul pada permulaan KBM yaitu pukul 06.45 guru yang sudah hadir di ruang guru tidak pernah lebih dari 5 orang dari 36 guru yang harus mengisi KBM di jam pertama.

Dalam indicator mutu yaitu standar 3 (standar proses) indicator 2 (guru melaksanakan pembelajaran dengan tepat), sub indicator 2 deskripsi ke 2 yaitu Guru memulai proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Kondisi pada paragraf pertama subindikator ini tidak terpenuhi dan hal ini berlangsung lama. RPP yang disusun oleh guru 45 menit tiap jam pelajaran mengharuskan guru berada di kelas 5 menit sebelum KBM dimulai dan 15 menit sebelum bel Jam pertama. Setelah mengamati kondisi guru dipermulaan jam, ternyata kondisi ini berlaku juga untuk jam-jam berikutnya. Kondisi yang lebih parah dari sebagian guru tidak mengajar tetapi tas guru ada di dalam kelas bahkan sama sekali tidak datang ke kelasnya.

Rendahnya motivasi guru ini bukan hanya dialami oleh guru senior tetapi sudah ditularkan pada guru yunior. Kondisi kelas yang ramai bukan karena perencanaan guru kurang matang dalam mengelola kelas tetapi karena guru tidak datang ke kelas tersebut, anehnya pemangku pendidikan tidak ada yang complain dengan kondisi yang seperti ini.

Kondisi ini manarik perhatian peneliti, karena di satu sisi masyarakat sangat antusias untuk menitipkan putera-puterinya ke SMA favorit ini disisi yang lain motivasi mengajar guru yang sangat lemah dengan berbagai alasan yang sudah dipersiapkan. Melalui program Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) peneliti mencoba melakukan pemetaan mutu dengan memvalidasi kondisi saat ini, menganalisis lingkungan berdasarkan kekuatan dan kelemahan, sehingga memunculkan masalah yang ada dan rekomendasi mengatasi masalahnya. Peneliti berkeinginan membangun motovasi guru bukan karena guru itu diawasi oleh kepala sekolah, tetapi berdasarkan keinginan yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berkiblat pada Standar Nasional Pendidikan. *Sikap, minat dan motivasi memainkan peranan penting dalam menentukan tahap pencapaian masing-masing. Justeru, guru dan pelajar harus berusaha untuk memupuk sikap, minat dan motivasi supaya proses pengajaran dan pembelajaran dapat mencapai objektif yang telah disasarkan (Harun, 2006). Kinerja guru pada dasarnya kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik (Suharsaputra, 2010).*

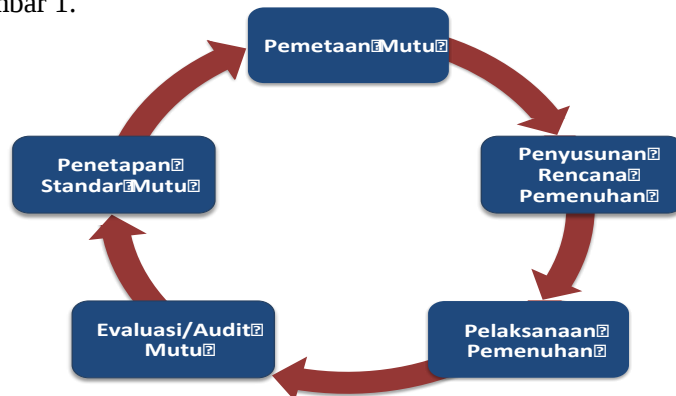
Pada awal tahun pelajaran 2019/2020 peneliti mencoba membangun motivasi guru melalui jurnal kelas mulai dari semester ganjil sampai semester genap dan dilanjutkan sampai bulan Agustus tahun pelajaran 2020/2021 sebagai alternatif pemecahan masalah menurunnya motivasi mengajar guru.

METODE

Penelitian adalah cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention* (Sukardi, 2003). Penelitian merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif, hal ini terkait dengan aturan, urutan, dan penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Penelitian yang kami lakukan untuk memecahkan masalah menurunnya motivasi mengajar guru.

Metode Penelitian yang kami lakukan ini adalah penelitian kualiatatif, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program dengan menggunakan siklus tahapan SPMI yaitu pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan, pelaksanaan pemenuhan, evaluasi/audit

mutu, penetapan standar mutu baru. siklus pemenuhan mutu pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Siklus Tahapan SPMI (Sumber: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud LPMP Jawa Timur)

Penetapan standar sebagai landasan dimana Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan adalah Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan dan disusun berdasarkan hasil telaah rapor mutu, aspek komponen minimalnya adalah aspek SNP, indikator dan subindikator, kondisi saat ini, analisis lingkungan, dan masalah. Berdasarkan pemetaan mutu maka disusunlah rencana pemenuhan mutu sebagai pedoman pemenuhan mutu dan RKAS merupakan perencanaan riil dalam pemenuhan mutu. Aspek/Komponen yang ada di Perencanaan Pemenuhan Mutu yakni aspek SNP, rekomendasi, Program, kegiatan, volume, Biaya, dan sumber daya. Setelah perencanaan mutu tersusun dengan baik maka dilaksanakan pemenuhan mutu, tujuan dari pemenuhan mutu ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Aspek atau komponen pemenuhan mutu meliputi: program, kegiatan, penanggung jawab, pemangku kepentingan, waktu, dan bukti fisik. Dalam melaksanakan pemenuhan mutu dibuatlah panduan kegiatan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pemenuhan mutu di satuan pendidikan. Untuk mengukur keberhasilan dari program/kegiatan yang akan dilaksanakan perlu dibuatkan instrument monev dengan tahapan menelaah tujuan dari program dan kegiatan, menyusun kisi-kisi monev, dan menyusun instrumen & rubric. Hasil dari monev tersebut diolah datanya menggunakan kuantitatif deskriptif. Tahapan berikutnya membuat laporan berdasarkan hasil pengolahan data, hasil dari laporan inilah yang akan dijadikan acuan untuk mengisi rapor mutu dan dijadikan dasar untuk pemetaan mutu berikutnya. Berikut adalah siklus tahapan SPMI :

Pemetaan Mutu

Tabel. 1 Berdasarkan pemetaan mutu pada tahapan siklus SPMI diperoleh :

SNP	Indikator & Sub Indikator	Kondisi Saat Ini (Hasil Validasi)	Analisis Lingkungan		Masalah	Rekomendasi
			Kekuatan	Kelemahan		
3.	3.2.2	Guru	Minimal	Motivasi	Banyak	Teknis
Standar	Guru memulai	Mengajar	Pendidika	guru rendah	kelas kosong	pengisian
proses	proses	tidak	n Guru S-1		tetapi jurnal	Jurnal kelas
	pembelajaran	sesuai			mengajar	dirubah
	sesuai dengan	jam			terisi penuh	
	waktu yang	pelajaran				
	dijadwalkan					

Perencanaan Pemenuhan Mutu

Tabel. 2 Berdasarkan perencanaan pemenuhan mutu pada tahapan siklus SPMI diperoleh :

Aspek	Rekomendasi	Program	Kegiatan	volume	RP	Sumber Dana
Proses	Teknis	Teknis	✓ sosialisasi	✓ Seluruh	Rp. 350.000	BOS
	pengisian	pengisian	pada guru	Dewan		
	Jurnal	Jurnal	tentang tata	Guru		
	kelas	kelas	cara dan	(70		
	dirubah		pentingnya	Guru)		
			mengisi	✓ Seluruh		
			jurnalkelas	Siswa		
			✓ sosialisasi	(1220		
			pada seluruh	Siswa)		
			siswa	dilaksan		
			utamanya	akan		
			sekretaris	pada		
			tentang	saat		
			mekanisme	pelaksa		
			pengisian	naan		
			jurnal kelas	Upacara		
				bendera		

Pelaksanaan pemenuhan Mutu

Tabel. 3 Berdasarkan pelaksanaan pemenuhan mutu pada tahapan siklus SPMI diperoleh :

Program	Kegiatan	Penanggung Jawab	Pemangku Kepentingan yang dilibatkan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Fisik
Teknis	✓ Sosialisasi pada	Kepala	1. Pengawas	Juni 2019	· Dokumentas
pengisian	guru tentang tata	Sekolah	Sekolah		i Kegiatan
Jurnal	cara dan pentingnya		2. Kepala		· Daftar Hadir
Kelas	mengisi jurnalkelas		Sekolah		
	✓ Sosialisasi pada		3. Guru		
	seluruh siswa		4. TU		
	utamanya sekretaris				
	tentang mekanisme				
	pengisian jurnal				
	kelas				

Monitoring dan Evaluasi Program Pemenuhan Mutu

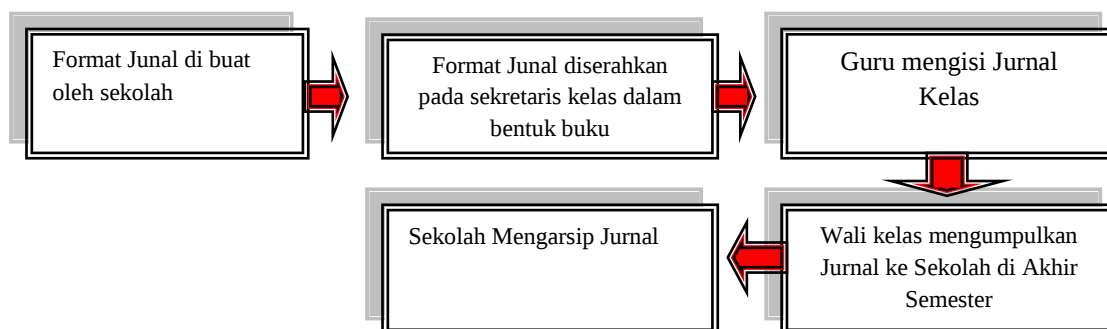
Tabel. 4 Berdasarkan monitoring dan evaluasi pemenuhan mutu pada tahapan siklus SPMI diperoleh:

Program	Kegiatan	Capaian				Kesimpulan dan rekomendasi
		Input	Proses	Output	Outcome	
Teknis pengisian Jurnal Kelas	✓ Sosialisasi pada guru tentang tata cara dan pentingnya mengisi jurnalkelas	% serapan Anggaran	Progres capaian pengisian jurnal kelas	Jumlah guru yang mengisi jurnal/masuk kelas	Meningkatnya motivasi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan	Teknis pengisian jurnal kelas dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2019/2020
	✓ Sosialisasi pada seluruh siswa utamanya sekretaris tentang mekanisme pengisian jurnal kelas					

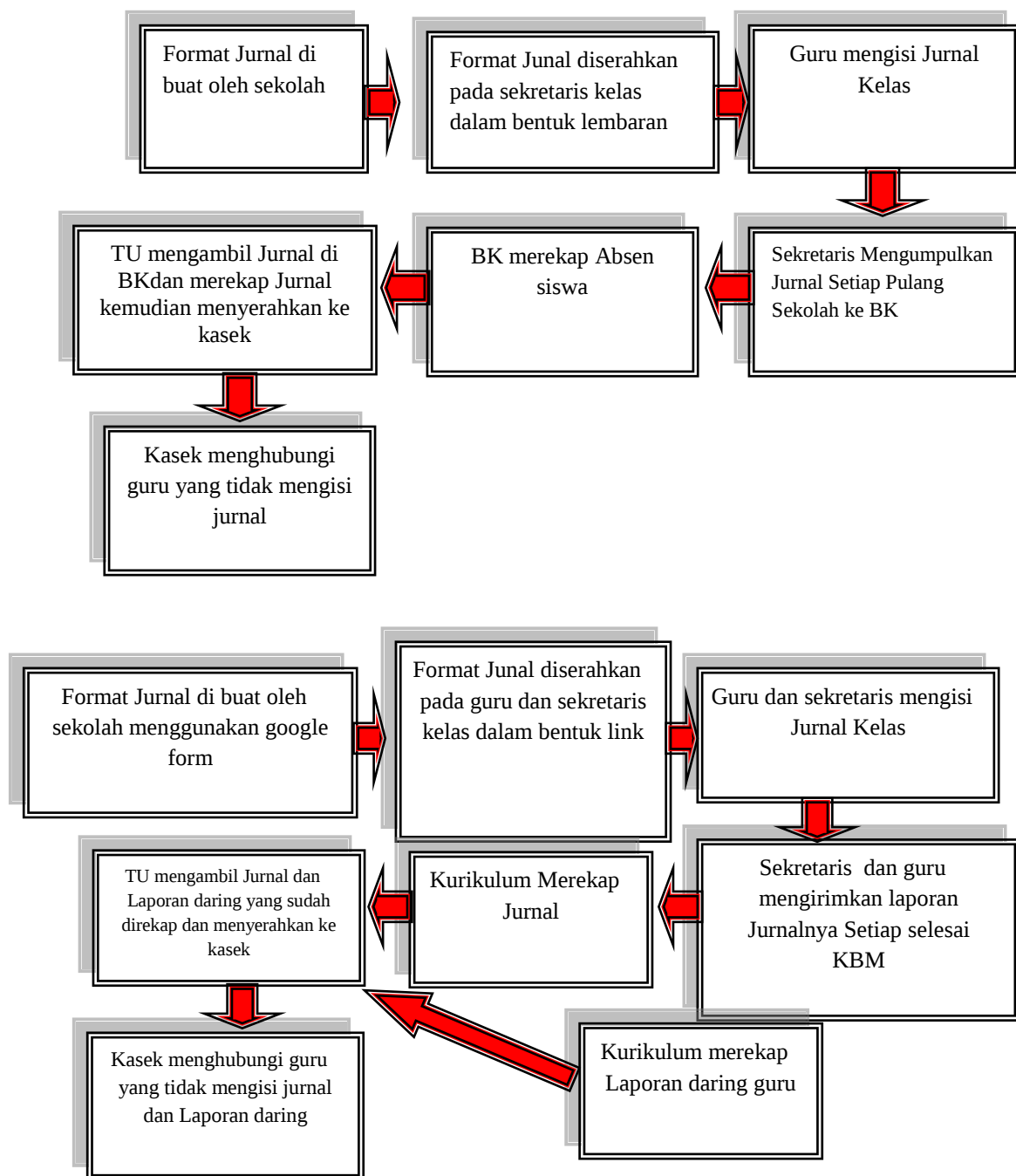
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemetaan mutu, teknis pengisian jurnal kelas dirubah dengan tidak merubah isi atau format jurnal itu.

Teknis jurnal semula :



Gambar 1. Rekomendasi dari Pemetaan Mutu (TM sebelum Covid-19)



Gambar 2. Rekomendasi dari Pemetaan Mutu (Daring karena covid-19)

Jurnal yang diberikan oleh sekolah dalam bentuk lembaran agar sekretaris dengan mudah menyerahkan lembaran tersebut bersama absen siswa ke BK. Guru mengisi jurnal sesuai dengan jamnya dan materi yang diajarkan, jika guru tidak datang ke kelas maka sekretaris menulis “KBM kosong” di jurnal tersebut. Karena jurnal ini setiap hari dibaca oleh kasek maka guru-guru mulai membangun motivasi diri untuk mengajar tepat waktu. Sebelumnya guru tidak mengajar tetapi bisa mengisi jurnal dipertemuan berikutnya tapi kali ini guru tidak dapat melakukan hal serupa karena dihari yang sama jurnal harus ada di ruangan kasek.

Pada awal Tahun Pelajaran 2019/2020 guru yang hadir 5 menit sebelum KBM dimulai meningkat, hanya 5 guru yang belum datang. Berikutnya semua guru hadir di sekolah 5 menit sebelum KBM dimulai, jika guru berhalangan hadir karena sakit atau kepentingan yang mendesak maka guru mengirimkan surat keterangan dokter atau surat ijin ke kasek. Awal pengaplikasian teknis ini banyak ditentang oleh guru yang terbiasa meninggalkan kelas, lambat laun mereka terbiasa dan sadar akan tugas dan kewajibannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Bangkalan.

Selama masa pandemi sampai bulan Desember 2020 semua guru melaksanakan kewajiban daring dengan mensikronkan data dari siswa (Jurnal) dan laporan KBM yang diupload guru, tidak ada satupun guru yang tidak melaksanakan daring. Alhamdulillah dengan teknis ini Tidak ada KBM yang kosong dan tidak ada kelas yang ramai, serta tidak ada guru yang datang terlambat dan memperlambat diri untuk datang ke kelas ketika ada pergantian jam.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Siklus Tahapan SPMI mempermudah satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan aspek minimal SNP, dengan merubah sedikit pengaplikasian jurnal kelas dapat merubah ketertiban mengajar guru dan menjadikan motivasi diri untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Bangkalan tanpa ada tambahan biaya. Dari hasil penelitian dapat kami simpulkan:

1. Jurnal yang digunakan selama ini sangat lemah dari pengawasan karena guru bisa mengisi jurnal dihari berikutnya, sehingga guru sangat rileks dalam menjalankan tugas KBMnya.
2. Semua guru termotivasi untuk menjalankan tugasnya secara disiplin baik ketika PTM maupun daring walaupun semula guru-guru banyak yang gelisah karena banyak yang dihubungi oleh kepala sekolah akan kelalaian menjalankan tugasnya. setiap hari kepala sekolah monitoring KBM melalui jurnal yang terapkan, setelah berjalan dua minggu semuanya menjadi terbiasa dan KBM berjalan sangat normal.

Saran

1. Bagi Guru SMAN 2 Bangkalan selalu semangat dan dapat menjalankan tugas dengan baik karena amanah masyarakat kelak akan dipertanggung jawabkan, dan mudah-mudahan menjadi amal jariyah bagi kita karena ilmu yang kita berikan bermanfaat bagi peserta didik.
2. Bagi Peneliti, utamanya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin menganalisis kembali hasil rapor mutu yang sudah divalidasi. Dikawatirkan hasil rapor mutu bukan hasil keadaan yang sebenarnya tetapi keadaan yang dipaksakan supaya dinilai baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Harun Halimah. 2006. Minat, Motivasi dan Kemahiran Mengajar Guru Pelatih. Jurnal pendidikan Malaysia. JP, vol.31. <http://ejournal.ukm.my/jpend/issue/view/795>. 28 Agustus 2020
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah . 2017. *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah*
- Suharsaputri, Uhar. (2010). Pengembangan kinerja Guru. <https://uharsputra.wordpress.com/>. Pendidikan/Pengembangan-kinerja-guru
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara